

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan dan mendeskripsikan mengenai suatu fenomena yang terjadi di masyarakat dan dapat diukur serta dianalisis menggunakan metode statistika. (Ramdhan, 2021)

Rancangan yang digunakan adalah *Cross sectional* dimana semua jenis pengukurannya 1 kali dan dilakukan secara bersamaan. Gambaran pengetahuan pemberian ASI dan MP-ASI pada ibu balita dengan *Stunting* sebagai variabel yang akan diukur.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Klungkung I pada bulan Januari – Mei 2023.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian. (Nurrahmah et al., 2021) Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita yang mengalami *stunting* berjumlah 83 balita dengan kisaran umur 0-59 bulan.

## 2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang mempunyai kriteria seperti di bawah ini :

### a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang memiliki balita dengan *stunting*.
- 2) Ibu bersedia menjadi responden dan kooperatif.

### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang buta huruf dan tidak bisa berkomunikasi dengan baik.

## 3. Besar sampel

Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan ( Nilai presisi sebesar 95 % , e = 0.05 ).

Berdasarkan rumus tersebut penghitungan untuk mendapatkan sampel yang diambil yaitu:

$$n = \frac{83}{1 + 83(0,05)^2} = \frac{83}{1 + (83 \times 0,0025)} = \frac{83}{1 + 0,2075}$$

$$n = \frac{83}{1,2075} = 68$$

Jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 68 sampel.

#### **4. Teknik Pengumpulan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-Probability Random Sampling* dengan metode *purposive sampling* yaitu dimana peneliti menentukan sampel dengan menetapkan ciri khusus sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan peneliti.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data**

Terdapat 2 jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder yaitu sebagai: data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan peneliti yang menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi. (Istijanto, 2013) Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti yang meliputi gambaran atau profil umum puskesmas yang dikutip dari dokumen dan catatan lain seperti jumlah balita dengan stunting di UPTD Klungkung I.

##### **2. Metoda pengumpulan data**

Cara pengumpulan data karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, dan pekerjaan ibu balita yaitu dengan metode wawancara dan dibantu dengan menyebarkan kuesioner, kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berbentuk pertanyaan yang akan diisi atau dijawab oleh responden. Kuesioner akan berisi pedoman pengisian bertujuan memudahkan responden untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam pengisian. Kuesioner yang mudah dibuat peneliti nantinya akan

dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat permohonan izin Etik/*Ethical Approval* ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian pada Badan Kesbangpol Kabupaten Klungkung.
- d. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung.
- e. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Kepala UPTD Puskesmas Klungkung I.
- f. Melakukan pendekatan dan kerjasama dalam pengumpulan data dengan Kepala Desa di Wilayah UPTD Puskesmas Klungkung I.
- g. Melakukan pendekatan dengan responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk menjadikan sampel dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Setelah responden bersedia diteliti, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Dan responden yang tidak setuju menjadi response tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (*informed consent*).

- h. Melakukan pengumpulan data yaitu memberikan lembar kuesioner kepada responden, pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.
- i. Data yang telah dikumpulkan dilakukan analisa data.

### **3. Instrument Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, kuesioner merupakan pernyataan yang telah disusun untuk mendapatkan data sesuai yang diinginkan peneliti . Kuesioner yang digunakan berisi pernyataan untuk mendapatkan data terkait Pengetahuan Pemberian ASI dan MP-ASI Pada Ibu Balita Dengan Stunting.

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini berisikan 20 pernyataan positif dan negatif mengenai gambaran pengetahuan pemberian ASI dan MP-ASI pada ibu balita dengan stunting yang jawabannya (Ya dan Tidak). Jawaban dalam pernyataan positif Ya mendapatkan skor 1 sedangkan jawaban tidak mendapatkan skor 0, dan jawaban dalam pernyataan negatif Ya mendapatkan skor 0 sedangkan jawaban tidak mendapatkan skor 1. Setelah itu, hasil pengisian kuesioner yang benar diberi skor selanjutnya dijumlahkan dan persentase dengan rumus:

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Proporsi

x = Jumlah jawaban yang benar yang dipilih responden

y = Jumlah seluruh jawaban

Selanjutnya hasil persentase tersebut diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif:

1. Baik apabila mempunyai persentase 76-100%
2. Cukup baik apabila mempunyai persentase 56-75%
3. Kurang baik apabila mempunyai persentase <56%

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Tahap Pengolahan data merupakan tahapan setelah data berhasil dikumpulkan. Tujuan pengolahan data yaitu agar informasi dari data yang telah dikumpulkan dapat disampaikan dengan mudah, tepat dan akurat kepada pengguna. Tahap pengolahan data menjadi tahapan yang penting dalam statistik karena ketepatan pengolahan data akan menghasilkan kesimpulan yang tepat pula. (Hasnidar et al., 2020)

#### *a. Editing*

*Editing* merupakan kegiatan pengecekan terhadap data yang sudah terkumpul dari kemungkinan adanya kesalahan dalam pengisian data. Kesalahan data dapat berupa kesalahan dalam pengisian data maupun kurang lengkap data. Ketika ditemukan kesalahan tersebut peneliti perlu melakukan konfirmasi kepada responden yang bersangkutan. Pada tahap ini peneliti dapat memastikan data yang dikumpulkan sudah benar dan lengkap.

#### *b. Coding*

*Coding* merupakan membuat lembaran kode yang terdiri dari table dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang

digunakan. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data. Berikut ini adalah kode yang digunakan penelitian ini:

1) Kode Responden

Responden 1 : Kode R1

Responden 2 : Kode R2, Rn, ...

2) Usia

<20 tahun : Kode 1

20-35 tahun : Kode 2

>35 tahun : Kode 3

3) Pendidikan

SD : Kode 1

SMP : Kode 2

SMA : Kode 3

Perguruan Tinggi : Kode 4

c. *Data entry*

*Data entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer. Memasukkan input respon dari jawaban kuesioner ke Microsoft excel dengan membuat master tabel dan melakukan analisis data di SPSS.

d. *Cleaning*

*Cleaning* adalah kegiatan pengulangan pengecekan terhadap data yang sudah dientry dengan memeriksa apakah ada kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

**2. Analisis data**

Analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat. Analisis univariat dilakukan untuk melihat gambaran deskriptif yaitu untuk menggambarkan data dari satu variabel. Analisa univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran pengetahuan pemberian ASI dan MP-ASI pada ibu balita dengan *stunting* pada sampel.

**F. Etika Penelitian**

**1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)**

Lembar persetujuan adalah suatu lembaran yang berisi permintaan persetujuan bagi calon responden yang bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini dengan membutuhkan tanda tangan pada lembaran informed consent tersebut.

**2. Otonomi (*Autonomy*)**

Prinsip otonomi merupakan bentuk penghormatan terhadap seseorang, atau dipandang sebagai persetujuan tidak memaksakan dan bertindak secara rasional. Peneliti memberi kebebasan pada responden untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak akan memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden.

**3. Kerahasiaan (*confidentiality*)**

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan

kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti telah menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan merahasiakan tentang jawaban yang telah diisi oleh responden pada kuesioner.

#### **4. Keuntungan (*Beneficence*)**

Merupakan sebuah prinsip untuk memberi manfaat pada orang lain, agar responden memiliki ketertarikan terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti akan memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungannya bagi responden dan peneliti.

#### **5. Keadilan (*Justice*)**

Prinsip etik keadilan menggambarkan kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) yang adil dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan yang merata yang mensyaratkan pembagian seimbang, dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian. Ini dilakukan dengan mempertimbangkan distribusi usia dan jenis kelamin, status ekonomi, budaya dan pertimbangan etnik. (Handayani, 2018)